

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tema : Teks Narasi (Cerita Fantasi)
Kelas /Semester : VII / 1
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (60 menit)

Kompetensi Inti		
<p>KI 1 dan KI 2: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.</p> <p>KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p> <p>KI 4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.</p>		
KD	IPK	Tujuan Pembelajaran
3.4. Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar 4.4. Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	1. Mengidentifikasi struktur teks fantasi 2. Menelaah struktur dan kebahasaan cerita fantasi 3. Menyajikan cerita fantasi	Setelah mengikuti pembelajaran jarak jauh melalui Whatsapp Group menggunakan pendekatan saintifik peserta didik dapat: 1. Mengembangkan sikap cermat & tanggung jawab; 2. Menentukan struktur teks fantasi yang telah dibaca dengan benar; 3. Menelaah struktur dan kebahasaan cerita fantasi yang telah dibaca dengan tepat. 4. Menyajikan cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa.
Materi Pembelajaran		Metode Pembelajaran
Fakta : Cerita fantasi berjudul <i>Belajar dengan Gajah Mada</i> Konsep : Pengertian cerita fantasi Prinsip : Struktur cerita fantasi Prosedur : Langkah-langkah menelaah cerita fantasi		1. Pendekatan : Saintifik 2. Metode : Diskusi dan Literasi 3. Model : Inquiry Learning Terbimbing
Media Pembelajaran		Sumber Belajar
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Aplikasi WAG, Google form ➤ Video: <ul style="list-style-type: none"> - http://www.youtube.com/watch?v=9OvrQUO-pgo&feature=youtu.be - https://www.youtube.com/watch?v=hkFfIM-RPdM 		Buku Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud edisi revisi, 2017 halaman 60 s.d. 73 Sumber informasi dari internet: https://www.tribunnews.com/pendidikan/2021/09/30/struktur-cerita-fantasi-mulai-dari-orientasi-komplikasi-hingga-resolusi

Langkah-langkah Pembelajaran

Pendahuluan	
<p>Persiapan/orientasi</p> <p>Apersepsi</p> <p>Motivasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dan melakukan presensi online (daftar hadir menggunakan google form melalui WAG atau berkomentar di grup dengan menulis nama dan nomor absen). 2. Peserta didik berdoa sebelum belajar dimulai . 3. Guru mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik atau dengan tema sebelumnya. 4. Guru memberikan motivasi dan mengingatkan protokol kesehatan selama pandemi. 5. Pendidik memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari teks fantasi dalam kehidupan sehari-hari. 6. Pendidik menyampaikan kompetensi dasar, tujuan, garis besar kegiatan pembelajaran, dan penilaian yang akan dilakukan.
Kegiatan inti	
<p>Orientasi masalah;</p> <p>Pengumpulan data dan verifikasi;</p> <p>Pengumpulan data melalui eksperimen;</p> <p>Pengorganisasian dan formulasi eksplanasi,</p> <p>Analisis proses inkuiri.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik membaca teks cerita fantasi yang diberikan pendidik untuk mengenali informasi-informasi yang ada pada teks yang dibaca. (Literasi, Tanggung Jawab) 8. Peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan informasi dari teks cerita fantasi yang dibacanya dengan cara menuliskannya. (Literasi, Kritis) 9. Peserta didik mengumpulkan informasi untuk menemukan jawaban pertanyaan (terpilih) yang telah mereka pilih dengan mengumpulkan informasi di link yang diberikan pendidik. (Kolaboratif) 10. Peserta didik mengontruksi informasi-informasi yang didapatkan untuk menjawab pertanyaan (terpilih) yang telah mereka ajukan dan menuliskannya dalam buku catatan peserta didik. (Literasi, Kolaboratif) 11. Peserta didik menguraikan ciri bagian-bagian struktur cerita fantasi berdasarkan hasil verifikasi. (Literasi, Mandiri) 12. Peserta didik menelaah struktur dan kebahasaan yang terdapat dalam teks cerita fantasi berdasarkan hasil verifikasi. (Literasi, Mandiri) 13. Peserta didik mengidentifikasi struktur dan kebahasaan dalam teks cerita fantasi dengan mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD 1) yang diberikan pendidik. (Literasi, Kolaboratif, Mandiri) 14. Peserta didik mengirimkan foto hasil pekerjaan dan membaca hasil pekerjaan teman yang lain. (Literasi, Komunikatif, Tanggung Jawab) 15. Peserta didik mengomentari jawaban teman yang lain dengan memberi tanda centang pada jawaban yang dianggap tepat dan memberikan tanda silang pada jawaban yang dianggap salah. (Literasi, Kritis, Mandiri) 16. Peserta didik membahas LKPD 1 dengan difasilitasi pendidik. (Komunikatif)
Penutup	
	<ol style="list-style-type: none"> 17. Peserta didik, dengan bimbingan pendidik, membuat kesimpulan atau <i>resume</i> tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. (Literasi) 18. Peserta didik menyampaikan kesulitan yang mereka hadapi saat pembelajaran di dalam kelas.

	<p>19. Pendidik memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah hadir dan aktif dalam pembelajaran.</p> <p>20. Pendidik menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya dan memberikan tugas untuk membaca materi untuk pertemuan selanjutnya. (Literasi)</p> <p>21. Peserta didik mengakhiri kegiatan pelajaran dengan mengucapkan rasa syukur dan mengucapkan terima kasih kepada pendidik.</p>				
Penilaian:	Tujuan:	Teknik:	Bentuk:	Contoh:	Waktu:
Sikap	Mengetahui sikap peserta didik	Observasi	sikap spritual, penilaian observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, penilaian jurnal	Lihat lampiran	Selama pembelajaran
Pengetahuan	Mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik	Tes Formatif Tes Sumatif	Tes tulis Soal Pilihan Ganda	Lihat lampiran	Selama/setelah pembelajaran Setelah keseluruhan IPK dalam KD selesai tercapai
Keterampilan	Mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuannya	Praktik	Penugasan	Lihat lampiran	Selama/setelah pembelajaran
Karakter yang dikembangkan:		Religius, tanggung jawab, disiplin, mandiri			
Pembelajaran Remedial		Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) setelah melakukan Tes Sumatif, maka akan diberikan pembelajaran tambahan terhadap IPK yang belum tuntas kemudian diberikan Tes Sumatif lagi			
Pembelajaran Pengayaan		Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan materi pengayaan berupa penugasan untuk meningkatkan keterampilan menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks cerita fantasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.			

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

.....,,
Guru Mata Pelajaran,

NIP.

NIP.

Lampiran 1

A. PENILAIAN SPIRITUAL

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Keranegara

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Guru : Rokhyati, S.Pd.

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	TTD Siswa	Rencana Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6	dst.					

B. PENILAIAN SIKAP

Petunjuk:

- Amati perkembangan sikap peserta didik menggunakan lembar penilaian pendidik, lembar penilaian diri, lembar penilaian antarteman, dan jurnal penilaian sikap.
- Isi jurnal penilaian sikap dengan menuliskan sikap atau perilaku peserta didik yang menonjol, baik yang positif maupun negatif. Untuk peserta didik yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol).

Lembar Penilaian Pendidik

No.	Nama	Sikap yang dinilai		
		Tanggung Jawab	Disiplin	Mandiri

Rubrik Penilaian Sikap

Nilai	Deskripsi
SB	Sangat baik dalam tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemandirian selama proses pembelajaran
B	Baik dalam tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemandirian selama proses pembelajaran
C	Cukup baik dalam tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemandirian selama proses pembelajaran
K	Kurang baik dalam tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemandirian selama proses pembelajaran

pembelajaran

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP SOSIAL

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Kertanegara

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Guru : Rokhyati, S.Pd.

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	TTD Siswa	Rencana Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6	dst.					

Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	100		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi.	100				
4	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (250 : 400) x 100 = 62,50
4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

Penilaian Jurnal (Lihat Lampiran)

C. PENILAIAN PENGETAHUAN

Tes Formatif, berupa Problem Set terintegrasi dalam LKPD.

Tes Sumatif, berupa ulangan harian yang diberikan setelah seluruh IPK terajarkan.

FORMAT KISI-KISI PENULISAN SOAL

Jenis sekolah : SMP Negeri 2 Kertanegara
Jumlah soal : 2 (dua)
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Bentuk soal/tes : Isian
Penyusun : Rokhyati, S.Pd
Alokasi waktu : 30 menit

Kisi-Kisi Penulisan Soal

No.	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	3.4. Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar	3.4.1 Mengidentifikasi struktur teks fantasi yang dibaca dan didengar	Teks narasi (cerita fantasi)	Disajikan teks cerita fantasi, peserta didik dapat mengidentifikasi ciri bagian-bagian struktur cerita fantasi	L2 (Aplikasi)/ C3 (mengidentifikasi)	Isian	1
		3.4.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan cerita fantasi	Teks narasi (cerita fantasi)	Disajikan sebuah teks cerita fantasi, peserta didik dapat menganalisis struktur dan kebahasaan cerita fantasi tersebut.	L3 (Penalaran)/ C3 (menganalisis)	Isian	2

KARTU SOAL

KARTU SOAL NOMOR 1

(ISIAN)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/I

Kompetensi Dasar	3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar
Materi	Teks narasi (cerita fantasi)
Indikator Soal	Disajikan teks cerita fantasi, peserta didik dapat mengidentifikasi ciri bagian-bagian struktur cerita fantasi
Level Kognitif	L3 (Level Penalaran)

Soal:

1. Bacalah teks cerita fantasi berikut dengan cermat!

<https://sg.docworkspace.com/d/sIHH40LNT5uqfjAY>

Setelah membaca teks cerita fantasi tersebut, isilah tabel berikut!

Bagian	Isi
Orientasi	
Komplikasi	
resolusi	

Kunci dan Pedoman Penskoran

NO SOAL	URAIAN JAWABAN/KATA KUNCI	SKOR								
1.	<p>Kunci Jawaban:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Bagian</th> <th>Isi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Orientasi</td> <td>Pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik</td> </tr> <tr> <td>Komplikasi</td> <td>Hubungan sebab akibat sehingga muncul masalah hingga masalah itu memuncak</td> </tr> <tr> <td>resolusi</td> <td>Penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi</td> </tr> </tbody> </table> <p>Kriteria Penskoran:</p> <p>Mengidentifikasi orientasi dengan tepat Mengidentifikasi orientasi dengan kurang tepat Mengidentifikasi orientasi dengan tidak tepat Tidak menjawab.</p> <p>Mengidentifikasi komplikasi dengan tepat Mengidentifikasi komplikasi dengan kurang tepat Mengidentifikasi komplikasi dengan tidak tepat Tidak menjawab.</p> <p>Mengidentifikasi resolusi dengan tepat Mengidentifikasi resolusi dengan kurang tepat Mengidentifikasi resolusi dengan tidak tepat Tidak menjawab.</p>	Bagian	Isi	Orientasi	Pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik	Komplikasi	Hubungan sebab akibat sehingga muncul masalah hingga masalah itu memuncak	resolusi	Penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi	<p>5 3 2 0</p> <p>5 3 2 0</p> <p>5 3 2</p>
Bagian	Isi									
Orientasi	Pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik									
Komplikasi	Hubungan sebab akibat sehingga muncul masalah hingga masalah itu memuncak									
resolusi	Penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi									

**KARTU SOAL NOMOR 2
(ISIAN)**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/I

Kompetensi Dasar	3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar
Materi	Teks narasi (cerita fantasi)
Indikator Soal	Disajikan sebuah teks cerita fantasi, peserta didik dapat menganalisis unsur intrinsik yang ada di dalam cerita
Level Kognitif	L3 (Level Penalaran)

Soal:

2. Bacalah teks cerita fantasi berikut dengan cermat!

<https://sg.docworkspace.com/d/sIHH40LNT5uqfjAY>

Berdasarkan teks tersebut, jawablah pertanyaan berikut!

- a. Sebutkan struktur cerita fantasi tersebut!
- b. Sebutkan 3 ciri kebahasaan yang terdapat dalam cerita fantasi tersebut!

Kunci dan Pedoman Penskoran

NO SOAL	URAIAN JAWABAN/KATA KUNCI	SKOR
2.	<p>Kunci Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Orientasi, Komplikasi, dan Resolusi b. 1. Menggunakan kata ganti aku 2. Menggunakan kata sambung penanda urutan waktu 3. Menggunakan kata/ungkapan keterkejutan <p>Kriteria Penskoran:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menjawab dengan lengkap 5 Menjawab tidak lengkap 3 Menjawab tidak tepat 1 Tidak menjawab 0 b. Menjawab dengan lengkap 5 Menjawab tidak lengkap 3 Menjawab tidak tepat 1 Tidak menjawab 0 	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (25)}} \times 100$$

D. PENILAIAN KETERAMPILAN

FORMAT KISI-KISI PENULISAN SOAL

Jenis sekolah : SMP Negeri 2 Kertanegara

Jumlah soal : 1 (satu)

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Bentuk soal/tes : Praktik

Penyusun : Rokhyati, S.Pd.

Alokasi waktu : 30 menit

Kisi-Kisi Penulisan Soal

No.	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	2	3	4	5	7	8
1.	4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	4.4.1 Menyajikan teks cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	Teks narasi (cerita fantasi)	Buatlah satu paragraf cerita fantasi bagian orientasi	Praktik	1

Soal:

1. Buatlah satu paragraf cerita fantasi bagian orientasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- tokoh : dua sahabat
- latar : di sekolah
- waktu : pagi hari

Kunci Jawaban (alternatif)

Joni dan Jono adalah dua anak yang bersahabat sejak kecil. Rumah mereka berdekatan. Namun, keadaan ekonomi keluarga mereka jauh berbeda. Joni adalah orang kaya, sedangkan Jono adalah orang miskin. **Senin pagi**, mereka pergi ke **sekolah** bersama. Sekolah mereka dekat sehingga dapat ditempuh cukup dengan berjalan kaki. Saat mereka sudah setengah jalan, tiba-tiba Jono tersungkur dan jatuh karena tali sepatunya terinjak. Disaat dia terjerembab di tanah, dia melihat ada sepasang cincin di depan wajahnya. Jincin itu berwarna emas dan sangat mengkilap.

Pedoman Penskoran

Kriteria	Skor
Membuat cerita sesuai ketentuan	5
Membuat cerita kurang sesuai ketentuan	2-4
Membuat cerita tidak sesuai ketentuan	1
Tidak membuat cerita	0

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum (20)}} \times \text{skor ideal (100)} = \dots\dots\dots$$

Lampiran 2

BAHAN AJAR

A. Struktur Cerita Fantasi

1. Orientasi
2. Komplikasi
3. Resolusi

B. Ciri Bagian-bagian Struktur Cerita Fantasi

1. **Orientasi** pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik
2. **Komplikasi** Berisi hubungan sebab akibat sehingga muncul masalah hingga masalah itu memuncak.
3. **Resolusi** Berisi penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi.

C. Menguraikan Ragam Alur Cerita

Garis besar rangkaian peristiwa merupakan sebuah cerita atau rangkaian jalinan (alur/plot) cerita biasanya mengikuti pola seperti bagan di bawah ini.

Secara garis besar urutan cerita digambarkan berikut.

Contoh 1 Alur lengkap (dimulai dari orientasi yaitu pengenalan latar terjadinya, siapa yang mengalami), muncul masalah, masalah memuncak, pemecahan masalah.

1. Bagian Awal

Sering juga disebut bagian pengenalan (orientasi), fungsinya adalah mengantarkan cerita. Pada bagian ini dikenalkan latar cerita, tokoh dan watak-wataknya).

2. Bagian Tengah

Merupakan rangkaian kejadian/peristiwa hingga ke bagian klimaks atau inti cerita. Saat masalah utama diceritakan.

3. Bagian Akhir

Bagian ini menjawab masalah utama, tentu saja dijawab dalam bentuk rangkaian peristiwa/kejadian juga. Bagian terakhir adalah kesimpulan dan penutup cerita.

Contoh 2 dimulai dari munculnya masalah, masalah memuncak, dan ditutup dengan pemecahan masalah.

D. Ciri kebahasaan pada Cerita Fantasi

- a) Penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang penceritaan (aku, mereka, dia, Erza, Doni)
- b) Penggunaan kata yang mencerap panca indera untuk deskripsi latar (tempat, waktu, suasana) Contoh deskripsi

Latar tempat

Tiga rumah bergaya kerucut menyambut matakmu. Emas dan berlian bertaburan di dinding rumah itu.

Laboratorium berantakan. Semua peralatan pecah. Aneh hanya laptopku yang masih menyala.

Latar suasana

Setetes air mata pun jatuh dari wajah Sang Ratu. Tak sepetah kata pun terdengar dari bibirnya. Kamar yang megah ini terasa sunyi dan penuh kesedihan.

Latar waktu

Tengah malam tak ada bintang di langit itu. Mendung hitam nampak mengumpal. Lolongan anjing bersahut-sahutan menyambut malam yang semakin larut.

- c) Menggunakan pilihan kata dengan makna kias dan makna khusus.

Contoh 1

Alien itu berhidung **mancung**. Dengan **hidungnya yang menjulang** ia **mengendus** sekeliling.

d) Kata sambung penanda urutan waktu

Kata sambung urutan waktu setelah itu, kemudian, sementara itu, bersamaan dengan itu, tiba-tiba, ketika, sebelum, dan sebagainya. Penggunaan kata sambung urutan waktu untuk menandakan datangnya tokoh lain atau perubahan latar, baik latar suasana, waktu, dan tempat.

Contoh:

a. Setelah buku terbuka aku terseret pada masa lampau.

b. **Dua tahun** kemudian, Farta telah sampai di Planet Mars dan bertemu dengan Tatao.

c. **Akhirnya**, Farta dapat menyelamatkan diri dari terkaman raksasa.

e) Penggunaan kata/ ungkapan keterkejutan

Penggunaan kata/ ungkapan keterkejutan berfungsi untuk menggerakkan cerita (memulai masalah)

Contoh

a. **Tiba-tiba** seorang alien yang berukuran lebih besar datang.

b. **Tanpa diduga** buku terjatuh dan halaman terbuka menyeret Nabila pada dunia lain.

c. **Di tengah kebahagiaannya** datanglah musibah itu.

f) Penggunaan dialog/ kalimat langsung dalam cerita

“Raksasa itu mengejar kita!” teriak Fona kalang kabut. Aku ternganga mendengar perkataan Fona. Aku segera berlari.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1
Materi: Menelaah Struktur Cerita Fantasi

Kompetensi Dasar:

3.4. Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.

IPK

- 3.4.1 Mengidentifikasi struktur teks fantasi
- 3.4.2 Menelaah struktur dan kebahasaan cerita fantasi



Kegiatan

Tujuan:

Setelah mengerjakan LKPD 1, peserta didik diharapkan mampu menentukan struktur teks fantasi yang telah dibaca dengan benar dan menelaah struktur dan kebahasaan cerita fantasi yang telah dibaca dengan tepat.

Petunjuk Kegiatan:

1. Peserta didik diberi form LKPD 1.
2. Peserta didik menyelesaikan tugas pada LKPD 1.
3. Peserta didik memfoto hasil pekerjaan dan dikirimkan ke WAG.
4. Peserta didik saling memberikan tanggapan dengan memberikan respon.

Tugas

1. Bacalah teks cerita fantasi berikut dengan cermat!
<https://sg.docworkspace.com/d/sIHH40LNT5uqfjAY>

Setelah membaca teks cerita fantasi tersebut, isilah tabel berikut!

Bagian	Isi
Orientasi	
Komplikasi	
resolusi	

2. Bacalah teks cerita fantasi berikut dengan cermat!
<https://sg.docworkspace.com/d/sIHH40LNT5uqfjAY>

Berdasarkan teks tersebut, jawablah pertanyaan berikut!

- c. Sebutkan struktur cerita fantasi tersebut!
Jawab :
- d. Sebutkan 3 ciri kebahasaan yang terdapat dalam cerita fantasi tersebut!
Jawab :

“Pendidikan adalah paspor untuk masa depan, karena hari esok adalah milik mereka yang mempersiapkannya hari ini.”

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

Materi: Menyajikan Teks Cerita Fantasi

Kompetensi Dasar:

4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa.

IPK

4.4.1 Menyajikan teks cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa



Kegiatan

Tujuan:

Setelah mengerjakan LKPD 2, peserta didik diharapkan mampu membuat teks cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa.

Petunjuk Kegiatan:

1. Peserta didik diberi form LKPD 2.
2. Peserta didik menyelesaikan tugas pada LKPD 2.

Tugas

1. Buatlah satu paragraf cerita fantasi bagian orientasi dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. tokoh : dua sahabat
 - b. latar : di sekolah
 - c. waktu : pagi hari

Jawab:

"Belajar adalah harta karun yang akan mengikuti pemiliknya ke mana pun"